



Berbagi Makanan Sisa Rapat

Pemkot Yogyakarta Geber Program Food Bank untuk Warga Miskin

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal membagikan makanan berlebih yang masih layak konsumsi kepada warga miskin, lansia prasejahtera, mahasiswa kesulitan, hingga musafir melalui program Food Bank "Lumbung Mataraman". Program ini dikelola oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta untuk menangani makanan berlebih dari hotel, katering, dan kegiatan Pemkot.

"Program ini akan melibatkan berbagai pihak sebagai pendonor, mulai dari hotel, restoran, rumah makan, katering, retail, masyarakat umum, hingga instansi pemerintah dan lembaga sosial," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi, dikutip dari *Antara*, Minggu (27/4).

Peluncuran resmi Food Bank "Lumbung Mataraman" dijadwalkan pada 16 Mei 2025. Sukidi menyebut program itu bertujuan untuk menyelamatkan makanan berlebih yang masih layak konsumsi agar tidak terbuang.

Pendekatan yang digunakan dalam program tersebut terdiri atas dua skema, yaitu "food rescue" untuk penyelamatan makanan berlebih yang siap konsumsi, serta "food charity" untuk donasi bahan pangan. Untuk menjamin kualitas, Sukidi memas-

LAYAK KONSUMSI

- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengulirkan program Food Bank "Lumbung Mataraman".
- Melalui program ini, Pemkot bakal membagikan makanan berlebih yang masih layak konsumsi kepada warga miskin, lansia prasejahtera, mahasiswa kesulitan, hingga musafir.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta memastikan makanan yang akan dibagikan sudah lolos pemeriksaan kelayakannya untuk konsumsi.

tikan seluruh makanan yang terkumpul dari pendonor akan melalui uji organoleptik, yaitu pemeriksaan tekstur, bau, dan rasa sebelum disalurkan kepada penerima manfaat.

"Bukan makanan sisa, tapi makanan berlebih. Termasuk makanan berlebih dari rapat akan didistribusikan sebagai food rescue. Hanya makanan yang lolos pemeriksaan yang akan didistribusikan," jelas dia.

Food Bank Lumbung Ma-

taraman akan bekerja sama dengan relawan dari berbagai komunitas, seperti Baznas Kota Yogyakarta, Berbagi Bites Jogja, dan komunitas sosial lainnya. Mekanisme pendistribusiannya yakni, mitra donor makanan menginformasikan makanan berlebih ke Sekretariat Food Bank melalui *hotline*. Setelah itu, petugas dari Dinas Pertanian dan Pangan akan mengambil makanan dan melakukan uji organoleptik untuk memastikan kelayakannya.

Makanan layak konsumsi selanjutnya akan disalurkan oleh relawan ke sasaran yang sudah ditentukan. Relawan kemudian membuat laporan distribusi kepada Sekretariat Food Bank untuk dokumentasi. "Jika makanan masih layak, personel Dinas Pertanian dan Pangan akan menghubungi relawan. Relawan akan mendistribusi ke sasaran yang sudah ditentukan," jelas Sukidi.

Dengan kolaborasi lintas sektor dan pengelolaan yang terstruktur, dia berharap program Lumbung Mataraman tumbuh progresif dan menjadi model ketahanan pangan berbasis solidaritas sosial di Kota Yogyakarta. Sebagai langkah awal, program itu akan diterapkan di lingkungan internal Pemkot Yogyakarta melalui gerakan "Rabu KORPRI". Setiap hari Rabu, organisasi perangkat

daerah (OPD) diminta untuk mengumpulkan kelebihan konsumsi dari kegiatan dinas, seperti snack atau makanan kecil yang masih layak konsumsi, untuk dikonsolidasikan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogyakarta, mulai pukul 12.00 hingga 13.00 WIB.

Donor

Ketua Dewan KORPRI Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mendorong seluruh anggotanya untuk aktif berpartisipasi sebagai pendonor pangan, karena seringkali ada makanan berlebih yang bisa dimanfaatkan, salah satunya dari kegiatan rapat. "Dalam kegiatan rapat misalnya, sering ada logistik atau snack yang tidak habis. Nah, kelebihan ini yang ingin kita konsolidasikan dan donasikan ke Lumbung Mataraman, untuk diteruskan kepada lansia miskin," ujarnya.

Pelaksanaan program itu nantinya akan bersinergi dengan BAZNAS serta komunitas non-profit yang bergerak di bidang penyelamatan pangan untuk mendistribusikan makanan kepada penerima manfaat yang disebut sebagai "food heroes". "Jenis dan jumlah konsumsi yang didonasikan tidak ditentukan, asalkan masih layak konsumsi dan tidak mudah basi. Jadi makanan yang dikumpulkan berupa snack," ujar dia. (ant/kpe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005